

## BAB V PENUTUP

Penelitian ini secara empiris bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Intellectual capital* terhadap pertumbuhan aset, nilai pasar, nilai perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Data sampel perusahaan dalam penelitian ini di kelompokkan ke dalam Sektor industri manufaktur barang konsumsi dan Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dengan demikian, penelitian ini kedepannya mampu memberikan kontribusi terkait penelitian dari penerapan konsep *Intellectual capital*.

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari model persamaan regresi linear dari penelitian dan diajukan hipotesis dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini mendapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Dengan demikian peran dari stakeholder dalam mengendalikan manajer korporasi dan sumber daya manusia untuk dapat memberikan *value added* belum berkesinambungan. Selain itu, belum adanya keunggulan kompetitif yang dapat di tunjukkan oleh perusahaan sehingga perusahaan masih belum dapat mengoptimalkan kepentingan dari seluruh stakeholder perusahaan tersebut.
2. *Intellectual capital* mempunyai tidak berpengaruh terhadap nilai pasar, Artinya *Intellectual capital* tidak mampu menciptakan karakter yang dapat memberikan *value added* sehingga penilaian pasar terhadap perusahaan akan secara otomatis mengikuti adanya *valued added* berdasarkan *market to book value* semakin meningkat dari perusahaan.
3. Pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan nilai *earning per share* belum bisa mewakili perusahaan dalam penilaian oleh investor dan *price earning ratio* masih bisa mewakili penilaian investor. Hal ini menandakan karena masih banyak investor kurang mempertimbangkan adanya pengelolaan dengan

*Intellectual capital* dalam perusahaan terhadap penilaian kinerja suatu perusahaan. Dalam hal ini, Investor lebih melihat faktor lain dalam menentukan sebuah nilai perusahaan untuk proses investasinya terhadap prospek kedepan dari perusahaan.

4. *Intellectual capital* mempunyai pengaruh positif terhadap *return on assets* dan tidak berpengaruh dengan nilai *return on equity*. Hal ini menandakan adanya pengelolaan *Intellectual capital* dengan efektif oleh perusahaan dalam mengelola aset yang di miliki dan ekuitas perusahaan masih belum efektif. Pengelolaan aset yang baik mampu memberikan dampak positif yakni meningkatnya laba perusahaan.

## B. Keterbatasan

Bagian keterbatasan penelitian ini memberikan gambaran terkait kendala dan keterbatasan penelitian yang kemungkinan lebih berpengaruh dengan hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian sejenis kedepannya dapat digunakan untuk perbaikan dalam pelaksanaan penelitian. Beberapa hal yang menjadi ketebatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Pada penelitian ini dilakukann pengelompokan sampel berdasarkan jenis industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terindeks ISSI.
2. Data sampel dalam penelitian ini masih terbatas berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan, Peneliti sering terkendala sehubungan beberapa perusahaan yang menjadi sampel data penelitian kurang lengkap akibatnya untuk perhitungan (VAIC™) dalam menentukan nilai *Intellectual capital* tidak merata sama untuk data pengamatan semua perusahaan.
3. Periode tahun dalam penelitian masih terbatas yakni 4 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 29 perusahaan. Hal tersebut belum bisa menjadi indikator pengujian dari pengaruh *Intellectual capital* dalam jangka waktu yang panjang terhadap kinerja perusahaan.

## C. Saran

Saran dalam penelitian ini di tunjukkan kepada pihak lain yang ingin mengembangkan dan melakukan penelitian ini.

Berdasarkan berbagai keterbatasan pelaksanaan penelitian, ada beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat digunakan diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti yang selanjutnya melakukan penelitian *Intellectual capital* sebaiknya menambahkan periode pengamatan untuk rentang yang lebih lama. Hal ini disebabkan semakin lama interval rentang waktu yang digunakan dalam pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk mendapatkan data penelitian untuk informasi yang lebih akurat dan handal.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penambahan batasan dari sampel penelitian di sektor yang lainnya. Hal demikian dikarenakan data sampel hanya berfokus terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terindeks ISSI.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *Intellectual capital* terhadap semua indikator pengukuran kinerja perusahaan di tahun berikutnya.

